

ANNEX 1 :Interview Transcript with Mr. Ihsan Zainuddin

Position : Executive Director of NPC
Day/ Date : Jakarta, 19 November 2019
Time : 09.00 AM - 01.00 PM
Place : Yayasan Nusantara Palestina Center Office

INTERVIEWEW RESUTL

1. Untuk lebih memahami peta konflik palestina dan Israel maka perlu untuk memahami kondisi geografis, terutama wilayah Palestini. Lalu bagaimana gambaran gografi (Peta Konflik) sesuai yang diketahui oleh NPC?

Mr. Zainuddin : Palestina sebenarnya di bagi menjadi dua wilayah yang satu di daerah west Bank, yang disana terdapat Masjidil Aqsa dan ibukotanya bernama Ramallah, daerah inilah yang menjadi pusat pemerintahan Palestina, dan di sini jarang sekali ada perlawanan baik dari pihak Israel maupun Palestina. Sedangkan wilayah yang kedua adalah Gaza atau di kelilingi oleh garis Internasional yang di sebut Jalur Gaza. Pusat konflik di palestina sebenarnya adalah di wilayah Gaza yang begitu kecil dengan total wilayah 365 kilometer persegi, hanya seperti titik kecil diantara wilayah Israeal yang dihuni oleh sekitar 2 juta jiwa. Untuk memasuki pintu Gaza hanya bisa melalui pintu Rafah Mesir dan pintu tersebut di jaga sangat ketat oleh pengamanan pihak mesir dan Israel. Tanah Gazalah yang paling menderita, selama hampir 14 tahun di blockade oleh Israel yang mengakibatkan kondisi ekonomi mereka runtuh, lahan perkebunan di hancurkan, para nelayan dilarang untuk menangkap ikan, jika ketawan oleh pihak Israel, maka kapal mereka akan disita dan bahkan di tembak saat itu juga, Anak-anak di tangkapi dan bahkan sering sekali menjadi korban kekerasan mereka, dan tak jarang wanita Palestina terkena pelecehan seksual oleh tentara Israel Betapa mengenaskanya kondisi krisis kemanusiaan di daerah Gaza, maka sudah sepatutnya kita bangsa Inonesia yang memiliki dekekatan dengan Palestina membantu mereka.

2. Inisiatif berdirinya Yayasan Nusantara Palestina Center adalah Bang Onim, Kiprah Beliau sebagai aktivis kemanusiaan sudah belasan tahun membantu kondisi kemanusiaan di Palestina, Bagaimana awal mulanya Bang Onim bisa sampai ke palestina?

Mr Zainuddin: Bang Onim memulai perjalanannya sejak tahun 2004, beliau juga aktif mejadi aktifis kemausiaan di Indonesia, saat itu beliau bergabung dengan NGOs medis Indonesia yang jangkauanya juga menangani masalah Issue kemanusiaan di level internasional dalam bidang medis. Lalu dari NGOs inilah sekitar tahun 2008 Bang Onim di beri kesempatan untuk ke palestina, namun saat kunjungan yang pertama ia tidak berhasil **mendapatkan** izin masuk ke palestina atau wilayah Gaza. Selanjutnya Pada tahun 2010 Bang onim berkesempatan lagi untuk megunjungi palestina untuk yang kedua kalinya, Dimana Bang Onim menjadi salah satu penumpang kapal kemanusiaan Internasional “Mavi Marmara” milik turkey. Saat itu sekitar belasan aktifis yang berasal dari Indonesia di tahan oleh tentara Israel, kemuadian singkat cerita, WNI tersebut dibebaskan berkat diplomacy pemerintah Indoensia. Namun Bang Onim memilih untuk tinggal di Gaza dan menetap hingga saat ini, Ia menikah dengan wanita Palestina dan telah dikarunia dua orang anak. Beliau menjadi salah satu aktivis Indonesia yang berhasil menerobos blockade pintu Gaza dan kontribusinya untuk rakyat palestina sangat luar biasa. Lalu pada tahun 2017 akhir, Saat perayaan hari kemerdekaan beliau diundang oleh KBRI Jordan untuk memberikan sambutan dan seminar berkaitan dengan kondisi kemanusiaan di Gaza Palestina. Beliau juga banyak mendapatkan penghargaan Internasional sebagai aktivis yang berpengaruh dalam mengadvocay krisis kemanusiaan di palestina. Setelah kunjunganganya ke Jordan beliau dan keluarga langsung ke Indonesia untuk kepulangan yang pertama setelah 10 tahun lebih tidak pulang.

Pada saat kepulanganya, inilah yang menjadi moment tepat untuk mendirikan suatu lembaga dan system yang dikelola secara professional, transparan, dan amanah untuk membantu Bang Onim dalam *menghandle* amanah sebagai mediator dan fasilitator masyarakat Indonesia untuk membantu masalah Palestina. Sebelumnya sudah **banyak** desakan dari

berbagai pihak untuk mendorong Bang Onim agar mendirikan lembaga yang teroganisir secara resmi. Latar belakang selanjutnya adalah karena Bang Onim semakin kewalahan menghandle semua mitranya yang semakin banyak. Maka Dengan latar belakang tersebut, maka Bang Onim dan dibantu oleh berbagai pihak baik dari sejumlah *stakeholder*, NGOs, dan aktifis. Sehingga Pada bulan Maret 2018 resmi mendirikan orgaanisasi non-profit bernama Yayasan Nusantara Palestina Center dibawah payung status ‘Yayasan’ dan dilindungi resmi oleh badan hukum Indonesia. Pendirian organisasi bertujuan untuk menjaga amanah dari para mitra yang telah percaya kepada Bang Onim selama ini.

3. Dalam perjalanan NPC banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, siapa sajakah actor yang terlibat dan berkontribusi untuk NPC? Dan apa saja peran dari setiap actor?

Mr. Zainuddin: NPC sangat di dukung oleh banyak pihak diantaranya aktivis, NGOs local (Indonesia), Palestina dan juga Jordan, Para actor pemerintahan khususnya Indonesia, aktor Internasional Organisasi, media, dan juga masysrakat Indonesia. Tentunya semua actor tersebut sangat penting untuk NPC baik dalam memberikan dukungan ataupun bantuan. Untuk Peran aktivis dan NGOs bagi NPC seperti keluarga atau nyawa. Kami menjalin mitra **dengan** banyak NGOs baik didalam Indonesia maupun diluar, mereka memberikan dukungan dan bantuan berbagai macam bentuk untuk rakyat palestina melalui NPC. Sedangkan untuk mitra yang di palestina kami juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga seperti lembaga kesehatan, lembaga pendidikan, rumah sakit dan para lokak group. Sementara Peran Pemerintah dan *stakeholders* secara tidak langsung untuk NPC tentunya juga sangat penting, Dalam artian pemerintah Indonesia sangat mendukung Bang Onim dan NPC sebagai actor kemanusiaan Indonesia yang memainkan diplomacy perdamaian melalui jalur kemanusiaan. Peran konkrit lainnya adalah melalui KBRI indonsia untuk Jordan yang merangkap menjadi perwakilan Indonesia untuk Palestina.

NPC sendiri mendapat dukungan dan bantuan langsung dari Kepala kedutaan yaitu Bapak Andi Racmiyanto. Selama ini Beliau mendukung dan memberikan bantuan negosiasi dengan

berbagai pihak dalam proses advokasi yang dilakukan oleh NPC. Sebelum berdirinya NPC, Bang Onim secara intense berkomunikasi dengan Kedutaan Indonesia di Jordan, beliau mengabarkan berita terbaru tentang palestina kepada pihak KBRI Jordan. Lalu kabar tersebut diteruskan kepada kementerian luar negeri Indonesia yang juga dilaporkan kepada Presiden Indonesia. Dengan kata lain Bang Onim sebagai kepala NPC yang menetap di palestina dipercaya oleh pemerintah Indonesia sebagai perwakilan mata dan telinga mereka untuk Gaza Palestina. Yang terakhir adalah peran Organisasi Internasional, secara resmi NPC belum menjalin kerjasama dengan Organisasi Internasional, terkhusus yang ada di palestina. Namun dalam pelaksanaan program kegiatan, NPC sering menjalin komunikasi dan saling mendukung kegiatan dengan UNRWA atau UNOCHA oPT sebagai organisasi Internasional di bawah payung PBB.

4. Seperti yang diketahui Bahwa networking dan mitra sangat penting untuk NPC, disamping itu NPC juga dapat berkolaborasi atau bekerjasama dengan banyak actor baik secara resmi atau tidak resmi. Bagaimana cara atau strategy NPC membuat networks yang luas dan kerjasama dengan berbagai pihak? Lalu Bagaimana untuk mendapatkan kepercayaan dari para mitra?

Mr. Zainuddin: Saat ini Mitra NPC sudah menjalin kerjasama dengan puluhan NGOs di Indonesia dan juga di Palestina, Sementara untuk di Jordan NPC baru saja resmi menjalin kerjasama dengan NGOs Jordan yang resmi dibawah pemerintah Jordan. Tentu mitra yang cukup banyak tersebut diperoleh dengan waktu, kerja keras dan proses yang dirintis oleh Bang Onim dengan luar biasa. Pada **awalnya**, Sejak Bang Onim menetap di Paletsina, beliau active mengabarkan tentang kondisi konflik dan kemanusiaan yang ada di Palestina melalui social medianya yaitu Facebook. Lambat laun Beberapa NGOs langsung menghubungi Bang Onim dan meminta beliau untuk menjadi mediator dan fasilitator NGOs tersebut untuk menyalurkan Bantuan mereka kepada rakyata palestina. Seiring berjalanya waktu, mitra Bang Onim semakin banyak dan terus bertambah, khususnya setelah berdirinya NPC membuat banyak NGOs yang menjalin kerjasama melalui MoU yang jelas dengan NPC secara resmi. Sementara untuk output yang kami berikan

kepada mitra kami adalah dengan memberikan final report sebaik mungkin dan sejelas mungkin secara transparan berupa laporan keuangan, dokumentasi foto dan video kegiatan, serta report rangkaian kegiatan yang telah terlaksana. Final report sangat penting untuk menjaga kepercayaan para mitra dan sebagai bentuk terimakasih dengan memberikan laporan pertanggungjawaban sebaik mungkin adalah tugas kami yang utama. *InshaAllah*, atas ijin-Nya, kami terus menjaga amanah ini supaya apa yang menjadi tujuan dan niat kami menyampaikan misi perdamaian dan kemanusiaan untuk rakyat palestina.

5. Melalui strategi apakah NPC mendapatkan financial donor dari berbagai element masyarakat?

Mr Zainuddin: Saat ini untuk NPCnya sendiri mengumpulkan financial donor melalui kampanye aktif social media baik milik Bang Onim sendiri ataupun social media resmi milik NPC. Selain itu kami juga dibantu oleh para mitra NPC, dimana **kami** selaku fasilitator yang menjembatani para mitra kami yaitu dari semua element untuk menyalurkan bantuan tersebut kepada rakyat palestina.

6. NPC adalah actor diplomasi yang bergerak untuk mengadvocay krisis kemanusiaan di Palestina. Maka secara tidak langsung tindakan advocacy yang dilakukan NPC terah mempengaruhi berbagai actor baik itu non-profit atau actor kepentingan, lalu apakah NPC memiliki keberpihakan atau kecenderungan kepada salah satu actor kepentingan baik di Indonesia ataupun di Palestina?

Mr.Zainuddin: Ini sangat penting untuk disampaikan di garibawahi, bahwa NPC tidak ada kaitanya dengan lembaga politik manapun dan bebas dari intervensi politik manapun sehingga menjadi lembaga independent bergerak murni atas dasar kemanusiaan tidak memandang ras,agama ataupun status social selama **satu** visi dan misi serta berkomitmen dalam menjalankan misi kemanusiaan ini.

7. NPC mengirimkan Bantuan untuk rakyat palestina, Maka otomatis Bang Onim dan staf NPC berada dalam area konflik, Bagaimana proses NPC dalam mengadvokasi rakyat palestina, (dalam hal memberikan perlindungan dan pemenuhan hak asasi

manusia untuk rakyat palestina di Gaza melalui program dan kegiatan NPC)?

Mr Zainuddin: Dalam advokacy proses, seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, NPC aktif mengabarkan berita tentang palestina melalui media social, lalu NPC di Indonesia sangat intense setiap harinya menjalin komunikasi baik dengan mitra di Palestina seperti KBRI Jordan, dengan Bang Onim, dan juga para NPC yang di palestina. Untuk penyaluran bantuan ke wilayah kamp pengungsi baik di palestina atau di Jordan serta di wilayah Gaza maka kami bekerjasama dengan para mitra. Jangan di bayangkan jika kami membawa bantuan dari Indonesia berupa barang, karena itu sangatlah susah baik terutama dalam hal admistrasi. Jadi kami mengirimkan dalam bentuk materi lalu Bang onim dan Para mitra di palestina membelanjakan sesuai dengan program. Contohnya program sembako, maka **alurnya** dimulai dari NPC Indonesia mengirimkan sejumlah uang yang terkumpul dari penggalangan dana sesuai dengan programnya, maka uang yang telah kami kirimkan akan di gunakan khusus untuk belanja sembako. Lalu Bang Onim dan staff membelanjakan uang tersebut dan kemudian sembako tersebut di bagikan kepada rakyat palestina.

8. Bang Onim dan staff NPC di Palestina hidup dalam konflik area, Bagaimana jaminan keamanan dari pemerintah baik Indonesia, palestina maupun militer Israek yang di berikan untuk Bang onim sebagai aktis Internasional di Gaza?

Mr Zainuddin: Seperti yang kita ketahui bahwa wilayah palestina sendiri adalah wilayah yang tidak aman, apalagi wilayah Gaza yang menjadi pusat konflik antara pasukan Palestina dan Israel. Maka jaminan keaamanan untuk beliau sebenarnya tidak ada secara realitanya. Bahkan Bang Onim sempat beberapakali hampir kehilangan nyawanya akibat serangan Israel. Namun *Alhamdulillah* atas Izin Allah Bang Onim selamat. Yang perlu diketahui lagi *Alhamdulillah* Sejak tahun 2018 pertengahan Bang Onim diangkat sebagai staff KBRI Jordan yang mengurus masalah kemanusiaan di wilayah Palestina. Kesempatan beliau menjadi staff adalah salah satu jaminan keamanan untuk Bang Onim Karena beliau sekarang mempunyai status sebagai orang pemerintahan utusan dari KBRI

Jordan. Namun tetap perlu ditegaskan bahwa NPC tetap lembaga independent yang jauh dari kendaraan politik sekalipun Bang Onim sebagai pendiri dan penanggung jawab NPC sudah masuk dalam struktur kepentingan (pemerintahan). Namun tetap pada prosesnya, kami tetap bekerjasama dan menjalin komunikasi dengan para actor termasuk pemerintah.

9. NPC baru berdiri secara resmi hampir dua tahun, namun secara de facto kegiatan NPC sudah berjalan selama lebih dari satu decade. Menurut bapak, selama kurun waktu tersebut perubahan, pengaruh atau dampak positif seperti apa yang sudah di berikan NPC Kepada rayat palestina terutama di daerah Gaza?

Mr zainuddin: Jika berkaitan dengan data statistic social kami belum ada, karena seperi yang kita ketahui penjajahan di palestina khususnya di wilayah Gaza masih berlangsung, akan sangat susah untuk didata. Namun Alhamdulillah bantuan yang kami salmurkan dari berbagai pihak di ineonesia untuk rakyat palestina sangat bermanfaat unuk mereka dan memang sangat dibutuhkan. Maka setidaknya kami (NPC dan Masyarakat Indonesia) dapat meringankan beban hidup merka, membantu memenuhi kebutuhan hidup dan hak asasi mereka sebagai manusia yang telah dirampasa selama belasan tahun ini bawah penjajahan. **Semoga** NPC bisa terusa berkontribusi untuk menjadi bagian dari misi yang mulia ini dimana memberikan harapan hidup dan masa depan untuk generasi Palestina.

ANNEX 2 :Interview Transcript with Mr. Masri Udin

Position : Program Division NPC
Day/ Date : Jakarta, 19 November 2019
Time : 09.00 AM - 01.00 PM
Place : Yayasan Nusantara Palestina Center Office

INTERVIEWEW RESUTL

1. Masalah krisis kemanusiaan di Palestina meliputi hampir semua aspek dan standar hidup manusia. Baaimana bentuk kegiatan dan proprogram yang di selenggarakan oleh NPC untuk membantu menangani masalah krisis kemanusiaan di Palestina?

Mr Masri: Program kegiatan NPC dibagi dua macam yaitu program yang sifatnya permanent dan incidental. Program permanent NPC meliputi enam aspek yaitu; Program bantuan kemanusiaan yang mana kami memberikan bantuan kemanusiaan yang berkeaitan dengan kebutuhan hidup mereka terdiri dari sandang, pangan dan papan. Sebagai upaya pemenuhan hak asasi manusia rakyat palestina; Program bantuan Kesehatan terdiri dari pemberian bantuan yang berkaitan dengan kesehatan berupa sbantuan obat-obatan, donor darah, dan santunan untuk para korban perang; Program bantuan ekonomi ini seperti kegitanan pasar gratis dan pemberdayaan; Program bantuan pendidikan terdiri dari beasiswa untuk anak-anak dan mahasiswa, bantuan alat sekolah, NPC juga memiliki TK yang dikelola namnay TK Nurani; dan Program yang paling spesifik dari kami yaitu Program Orang Tua asuh. Program ini bertujuan untuk memberikan masa depan yang baik kepada anak yatim di Gaza palestina yang sebgaiian besar anak korban perang. Maka kegiatan yang dilakukan NPC adalah mencarikan Orang tua asush di inonesia yang siap mengasuh mereka dengan memberikan bantuan rutin yang akan dikirim setiap empat sampai lim bulan sekali.

Program atau kegiatan yang sifatnya incidental adalah program yang dilakukan dalam posisi mendadak. Misalnya jika terjadi serangan atau dalam keadaan perang, maka NPC memberikan bantuan sesuai kebutuhan mendesak untuk

membantu korban serangan. Dalam mekanisme pelaksanaan kegiatan, seperti yang sudah disampaikan oleh pak Zainuddin bahwa NPC bekerjasama dengan banyak mitra dan banyak juga relawan yang ikut membantu dalam melaksanakan kegiatan. NPC juga tidak hanya memberikan bantuan untuk rakyat palestina yang ada di Gaza palestina saja, namun juga kepada pengungsi Palestina yang tinggal di sekitar Gaza ataupun diluar palestina seperti pengungsi Palestina yang tinggal di Jordan.

ANNEX 3: Interview Transcript with Dewi Yuniati

Position : HR& GA Division of NPC
Day/ Date : Jakarta, 19 November 2019
Time : 09.00 AM - 01.00 PM
Place : Yayasan Nusantara Palestina Center Office

INTERVIEWEW RESUTL

1. Menjalankan misi kemanusiaan di daerah konflik bukanlah hal yang mudah, banyak hambatan dan ancaman yang menghampiri NPC. Apasajakah tantangan atau kendala yang dihadapi NPC dalam menjalankan advokasi kemanusiaan di Palestina?

Mrs.Dewi: Dalam setiap prosesnya pasti ada tantangan yang kami hadapi, namun Alhamdulillah semua bisa di lewati dengan baik. Hambatan yang biasa kami hadapi dalam proses advokasi atau dan pengiriman bantuan adalah proses administrasi yang berkaitan dengan izin. Seperti yang kita ketahui bahwa akses disana sangat terbatas dan penjagaan sangat ketat. Hal tersebut sering menghambat proses NPC. Selain itu terdapat tantangan dari hal komunikasi antara pihak NPC di Indonesia dan staff NPC di Palestina yang mengalami perbedaan waktu cukup lumayan, jadi ketika waktu Indonesia siang, maka zona waktu di Palestina Subuh. Tantangan yang terakhir adalah terkait dengan sumber daya manusia atau SDM dari NPC itu sendiri, kami tidak bisa asal merekrut orang yang tidak memiliki visi dan misi yang sejalan dengan NPC. Maka dalam melakukan prerkrutan anggota atau staff cukup selektif. Sampai saat ini lembaga kami baru berdiri resmi kurang lebih dua tahun, sampai saat ini jumlah SDM kami 11 orang yang ada di Indonesia dan masih belum banyak pengalaman di bidang ini, maka NPC masih harus terus belajar baik peningkatan kapasitas kinerja staff dan administrasi supaya kedepannya bisa lebih baik, optimal dan maksimal dalam menjalankan misi kemanusiaan ini.